free!
magazine
PRESENTS

free! magazine best of 2.009

Event tahunan yang merupakan ajang apresiasi bagi entertainment and lifestyle industries di Jakarta kembali digelar. Penghargaan ini merupakan bukti pengakuan atas eksistensi dan kualitas sepanjang tahun 2009. Free! Magazine Best of 2009 hadir dengan 8 elemen yang didalamnya terdapat 36 kategori, kategori-kategori ini merupakan bagian dari entertainment and lifestyle yang terdapat di Jakarta.

Di sini para entertainment and lifestyle industries saling berjuang untuk mendapatkan pengakuan yang terbaik di kelasnya masing-masing. Pemilihan yang dilakukan melalu polling di www.freemagz.com ini be vvrlangsung sejak tanggal 22 Desember 2009 hingga 20 Januari 2010, tanpa banyak basa-basi lagi ini lah Free! Magazine Best of 2009

Best Single Release

GUILTY PLEASURE DJ BLANCO

Membicarakan *dance scene* lokal tentunya sangat tidak sah jika tidak melibatkan DJ yang satu ini. Blanco sendiri mulai kenal dengan indsustri ini sekitar tahun 1986 karena pengaruh dari temannya, namun perkenalannya tersebut sedikit mendapatkan hambatan yang membuat Blanco sedikit menunda untuk mulai serius di dunia tersebut. Mahal dan susahnya mencari vinyl di saat itu merupakan sebuah kendala yang cukup berarti, memang pada saat itu fasilitas untuk dunia ini masih sangat lah minim.

Pada tahun 1994 Blanco kembali bersentuhan dengan *dance scene* ketika berada di Washington DC, di kota tersebut Blanco memiliki teman yang bekerja di sebuah *record shop* sehingga untuk mendapatkan *vinyl* dan *link* sangat lah mudah. Bermain di sebuah *party* kecil dan sebuah *charity event* untuk sebuah perpustakaan merupakan salah satu hal yang dijalani oleh DJ yang bernaung di bawah bendera Electrosoul ini. *Genre* Techno dan sedikit sentuhan House merupakan senjatanya saat itu, seiring denganperkembangan jaman, Blanco pun mulai sedikit bersentuhan dengan *genre* musik lain dan itu adalah Drum and Bass. *Beat* yang *energetic* merupakan salah satu alasannya mencintai genre musik ini, namun sayangnya pekerjaan menuntut dirinya untuk lebih menggeluti dunia Techno dan House.

Pada tahun 2000 awal Blanco kembali menginjakan kakinya di Jakarta dan perjuangannya dalam *dance scene* lokal pun baru dimulai. Pada tahun itu pula dirinya diminta untuk memperbaiki keadaan sebuah *club* yang sedang *down*. Tanpa banyak basa – basi Blanco langsung membawakan virus Filter House yang memang pada saat itu langsung membuat crowd sedikit *shock*. Tidak sedikit saat itu *crowd* yang mulai bubar ketika Blanco bermain, namun perlahan demi perlahan *crowd* pun mulai berkumpul dan menerima Filter House.

Menginjak tahun 2009 ini Blanco kembali melakukan sebuah perjuangan pada dance *scene lokal*. Sebuah *single* dengan judul Guilty Pleasure merupakan salah satu pembuktian dari Blanco. Guilty Pleasure sendiri merupakan sebuah *single* yang menceritakan tentang sebuah *bad habit* yang tetap dilakukan oleh seseorang, seperti merokok dan mengkonsumsi alkohol. *Single* yang lahir dengan *genre* Tech House ini memang memiliki elemen sangat *underground* yang memang tidak bisa dilepaskan dari diri Blanco.

Proses pengerjaan *single* ini memakan waktu sekitar 4 bulan, lamanya waktu yang dibutuhkan ini merupakan bukti keseriusan Blanco untuk menciptakan sebuah single yang sangat detail. Setelah selesai mengerjakan Guilty Pleasure, Blanco mengundang beberapa orang untuk ikut memberikan masukan yang akhirnya menjadi sebuah kritik yang sangat membangun.

Dalam mengerjakan single ini, Blanco juga dibantu oleh Uchiel untuk urusan *mixing* dan DJ Romy dalam *mastering.*

Kejelian dalam mengerjakan Guilty Pleasure itulah yang akhirnya mengantarkan DJ Blanco untuk mendapatkan Free! Magazine Best Single Release pada tahun ini, *congrats for DJ Blanco*

Indodance Indoor Edition

Indodance Indoor Edition

Indodance Indoor Edition

Best Rave/Non Club Event

Indodance Indoor Edition 360 Entertainment

Disaat Jakarta dan kota-kota besar lainnya telah di cemari oleh *genre music* yang itu-itu saja lahirlah 360 Entertainment yang memberikan penyegaran dengan *party-party* andalannya. 360 Entertainment yang terbentuk pada tahun 2006 ini benar-benar sangat fokus untuk memajukan entertainment yang ada di Jakarta saat ini. Tidak hanya *party* saja yang diincar oleh 360 Entertainment, berbagai macam *entertainment* yang akan berdampak positif di berbagai macam industri yang ada di Jakarta dan tidak menutup di kota-kota lainnya. Kebosanan dengan *dance scene* yang sangat monoton di Jakarta juga telah dibuktikan dengan *party-party* yang dibuat 360 Entertainment.

Tidak salah memang jika 360 Entertainment dengan Indodance Indoor Edition mendapatkan "gelar" ini. Membicarakan Indodance memang tidak akan bisa lepas dari 360 Entertainment, *annual event* ini memang cukup membuat kaget *partygoers* dengan konsep dan juga *line up* yang dibawanya. Tentuya masih tetap teringat di kepala kita bagaimana Pantai Karnival Ancol menjadi saksi bisu dari kegilaan Indodance Music Festival tahun 2008, dimana berbagai macam *genre music* berbaur menjadi satu. Basement Jaxx, Diplo, hingga Naughty By Nature tampil di *party* ini, sebuah gebrakan yang luar biasa memang.

Sukses dengan Indodance Music Festival setahun sebelumnya, 360 Entertainment kembali mengulang kesuksesannya dengan Indondance Indoor Edition yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2009 di Bengkel Night Park. *Party* yang didominasi oleh *genre* Electro ini memang cukup membuat kawasan SCBD padat merayap dan juga dipenuhi oleh *crowd* yang memang penasaran dengan set para *line up* malam tersebut. Barisan *line up* lokal seperti Micko, Heru, Odeq, Agrikulture, Space Systme, Hightime Rebellion dan Kunokini juga cukup menunjukan kemampuannya di *event* ini. Joakim, Alter Ego Live Set, The Glimmers DJ set, Roman Flugel DJ set serta jagoan *lighting* Andy Mutton benar-benar membuat *party* ini menjadi pencerahan menjelang pertengahan tahun 2009. 360 Entertainment memerlukan waktu sekitar 6 bulan untuk mematangkan *event* ini, dengan perjuangan yang cukup keras akhirnya mereka bisa meyakinkan *line up* dari luar untuk dapat tampil di *party* ini.
Jika EO lain membuat *party* dengan mendatangkan *line up* yang memang sedang banyak menjadi omongan di Jakarta lain halnya dengan 360 Entertainment, pemilihan *line up* yang mereka lakukan adalah yang memang sedang hangat-hangat nya di belahan dunia luar. Semua itu dilakukan karena keinginan 360 Entertainment untuk memberikan sedikit pendidikan mengenai berbagai macam *genre music* yang ada, tidak hanya terfokus dengan *genre* yang itu-itu saja.
Dua kali 360 Entertainment membuat Indodance dan selalu sukses, *party-party* hasil karya EO ini memang seperti magnet bagi *partygoers*, entah kegilaan seperti apa lagi di tahun 2010 ini yang akan di buat oleh 360 Entertainment.

Indodance Indoor Edition

Indodance Indoor Edition
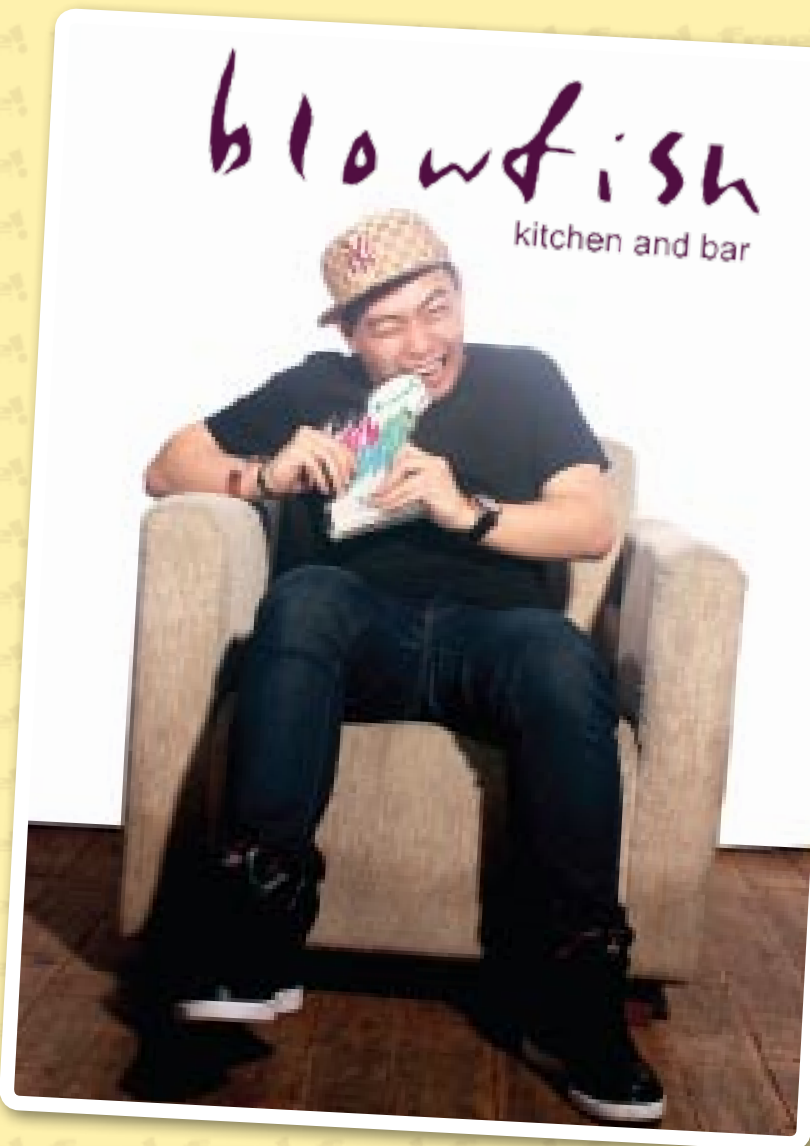
Best Resident DJ
DJ w.W (Blowfish)

Kariernya bisa dibilang mengalami progres yang sangat cepat, tidak lebih dari lima tahun William Wijaya atau biasa dikenal dengan w.W mulai menunjukan kebolehannya dibelakang DJ *booth*.

DJ yang mengawali kariernya sejak tahun 2005 ini pada awalnya sama sekali tidak tertarik untuk menjadi seorang DJ, namun eksistensi nya di *dance scene* mulai menumbuhkan virus di otaknya dan memanggil nalurinya untuk mencoba dunia DJ. Hanya bermodal iseng-iseng akhirnya w.W mulai menemukan *soul*nya di genre RnB dan juga HipHop yang membawanya hingga bisa seperti saat ini.

Seiring dengan perjalanan kariernya dan ketekunannya dalam memantau *dance scene* akhirnya membuat w.W mulai mengeksplor lebih set nya, sedikit sentuhan Baltimore *track* , House dan Mash Up mulai menjadi racun yang selalu membuat Blowfish *packed* di setiap saat.

DJ w.W mulai menjadi *resident* Blowfish pada awal tahun 2009 dan sejak itu pula lah w.W mulai menyatu dan mengetahui apa yang diinginkan oleh *crowd* Blowfish. Penggabungan dua *genre* musik yang berbeda ternyata menjadi sebuah senjata yang sangat ampuh di setiap set nya, tidak lupa w.W tetap menyelipkan *beat-beat* HipHop.

Satu *deck* dengan Grandmaster Flash dan menjadi Free! Magazine Best Resident DJ 2009 merupakan salah satu momen yang sangat berarti di karier DJ nya hingga saat ini.

Best Club Event
PAUL VANDYK (X2)

Salah satu Club yang memiliki kapasitas yang cukup besar ini memang selalu dipenuhi oleh *partygoers* disaat *weekend* atau pun disaat ada DJ luar yang bermain di club ini. Membuat program *event* yang sangat variatif dan membuat *crowd* nyaman adalah bagian terpenting yang dilakukan oleh X2, selain itu seleksi yang dilakukan di depan lobby X2 juga cukup menyaring tamu. *Crowd* yang *dress up, stylish* dan juga *fashionable* lah yang berhak masuk ke dalam X2 dan juga *strict limit* 21+ pastinya. X2 sendiri merupakan salah satu *club* yang sangat besar di area Jakarta Selatan dan sangat tepat sebagai "ajang bermain" para DJ luar, belum lagi karakter *sound* dan *lighting* yang memang telah sesuai dengan *standard* internasional. Salah satu DJ internasional di tahun 2009 yang merasakan bermain di X2 adalah Paul Van Dyk, inilah kedatangan PVD yang kedua di Jakarta, namun inilah pertama kali PVD bermain dalam *club* di Indonesia. Penggabungan antara DJ dengan nama besar dan juga *club* dengan kapasitas yang besar ternyata sangat ampuh dan benar-benar membuat *party* tersebut *packed*. PVD sendiri yang harusnya hanya bermain 2 jam saja, ternyata sangat *enjoy* bermain di X2, sehingga menambah set nya hingga 3,5 jam. Selama 6 bulan pihak X2 berjuang untuk dapat membawa PVD dan juga melakukan persiapan yang sangat maksimal seperti penggunaan LED, laser dan juga berbagai macam *riders* yang diminta oleh PVD. Tidak heran jika X2 dengan tenang bisa mengatasi PVD, karena memang sudah banyak sekali DJ luar yang dibawa X2 untuk bisa memuaskan *crowd* Jakarta. Dengan pengalaman yang cukup banyak tersebutlah tidak heran jika X2 layak mendapatkan gelar Free! Magazine Best Event 2009

Best Serial Event
SUNDAZE

Adroitz musik memang bisa dibilang sangat sukses membuat gebrakan dalam *dance scene* lokal. Jika pada umumnya *party* diadakan pada *weekend* seperti hari Jumat dan Sabtu, maka Adroitz memilih hari Minggu untuk membuat sebuah *party*. Awalnya Sundaze merupakan sebuah *party* yang menyerupai *gathering* di sore hari yang diadakan sejak sore hingga tidak lebih dari tengah malam di tempat yang tidak terlalu besar. Dampak dari *event* ini memang sangat dahsyat, *crowd* yang datang pun semakin lama semakin membludak, Sundaze menjadi sebuah *event* yang selalu dinanti-nantikan kedatangannya. *Event* yang diadakan dalam kurun waktu tertentu ini benar-benar seperti penyegar bagi *partygoers* Jakarta dan sekitarnya. Jika pada awalnya Sundaze hanya berisikan *line up* lokal, maka kini berbagai macam *line up* dari luar pun telah mengisi *event* ini. Pemilihan tempat yang unik pun selalu dilakukan oleh Adroitz ketika mengadakan Sundaze, lupakan club, lounge atau tempat-tempat sejenisnya, Sundaze selalu diadakan di tempat-tempat yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya.

Di tahun 2009 ini Sundaze juga hadir dengan konsep yang semakin seru dan semakin menggila. Mulai dari *water park* di Pantai Indah Kapuk hingga sebuah *mall* di daerah Grogol menjadi *venue* yang berisikan *crowd* setia Sundaze yang jumlahnya selalu bertambah. Bahkan sebuah galangan kapal di Sunda Kelapa pun tidak luput dari *event* yang satu ini. Sundaze ternyata juga telah menjadi sebuah virus di belahan kota lainnya, seperti Bandung. Paris Van Java juga merasakan bagaimana atmosfir dari Sundaze, Sundaze juga telah menginspirasi benyak orang untuk menciptakan *event* yang serupa di Minggu sore.

Menikkmati *sunset* diiringi *beat* house yang cantik dan minuman yang seru memang sebuah *moment* yang tidak akan pernah tergantikan.
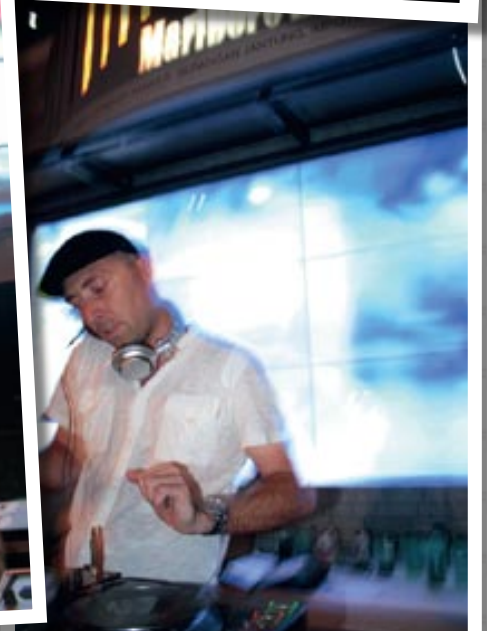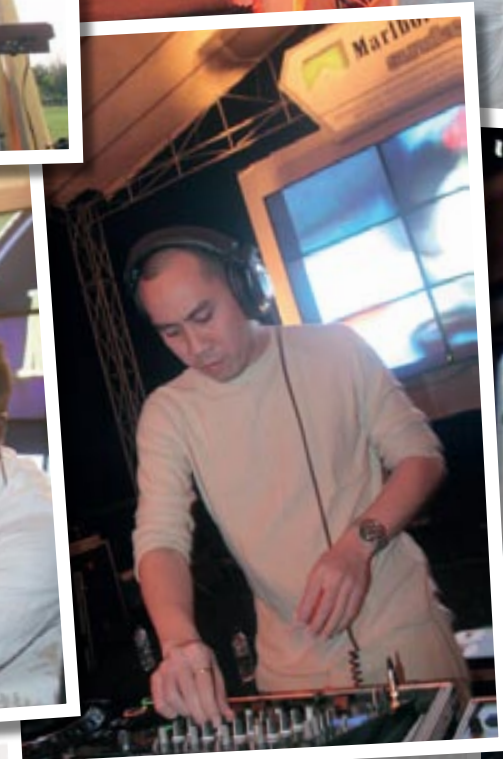
Best Club
BLOWFISH

Antrian panjang di depan *lobby* untuk masuk ke dalam Blowfish sudah bukan merupakan pandangan yang asing lagi, belum lagi jika ada *special performance* di Blowfish, dapat dipastikan Anda harus menguatkan kaki terlebih dahulu sebelum bisa masuk kedalam *club* ini. Berbagai macam peraturan yang terkadang sangat ketat memang bagi sebagian orang sangat menyebalkan, namun itu sangat sepadan dengan apa yang akan kita temui di Blowfish. Mulai dari *drees code* hingga batasan umur untuk bisa masuk, semua itu dilakukan untuk dapat menciptakan suasana yang nyaman.

Blowfish sepanjang tahun 2009 juga selalu memasang *line up* yang gila-gilaan, mulai dari *line up* lokal, hingga line up dari luar negeri yang tidak pernah kita bayangkan sebelumnya. Sebut saja Irwan Kartosen, Havana Brown, Cut Copy hingga Metro Area yang benar-benar membuat *crowd* merasakan kepuasan yang sangat luar biasa. Pembatasan *crowd* yang masuk terkadangan dilakukan juga untuk menjaga agar didalam tetap nyaman, nampaknya membuat crowd nyaman juga merupakan hal yang sangat pentiing bagi Blowfish yang juga sempat membawa Grandmaster Flash ini.

Best Cocktail
Vanilla Espresso Martini
PURO

Banyak judul *cocktail* yang hadir di menunya namun hanya satu yang menjadi favorit FREE!

Bernama **Vanilla Espresso Martini**, tentunya sudah terbayang dalam benak Anda bagaimana indra pengecap Anda akan dimanjakan dengan rasa vanila yang menggelitik diselingi dengan rasa espresso yang kental. Disajikan dalam gelas martini yang cantik, cocktail ini banyak digemari oleh para wanita. Namun bukan berarti kalangan pria tidak menyukainya. Buktinya FREE! sering kali menemukan banyak pengunjung yang memesan minuman ini selepas menikmati *dinner* ataupun ditengah-tengah *party* yang diselenggarakan Puro. Tidak cuma menganjurkan, FREE mengharuskan Anda untuk mencicipi cocktail yang telah mendapat predikat Best Cocktail tersebut.

Best Beer House & Best Restaurant
PIZZA E BIRRA

Maraknya *flavored beer* membuat para *beer lovers* kini makin banyak datang dari kalangan wanita. Sebut saja salah satunya Pizza E Birra yang menyajikan bir segar macam ini.

Selain sebagai pemenang Best Restaurant, Pizza E Birra yang juga memenangkan predikat Best Beer House pada FREE! Magazine Best of 2009. Menyajikan ragam pilihan flavored beer, Pizza E Birra telah berhasil memenangkan para *beer lovers* untuk kembali ke tempat ini demi menikmati rasa bir yang unik tersebut.
Rangkaian acara yang diselenggarakannya juga tidak kalah seru. Sebut saja Beer Pong Competition yang menjadi event rutin yang diselenggarakan tiap tahunnya.
Turut menyemarakan salah satu outlet Plaza Indonesia Extention sejak tahun 2009, nama resto ini pun melambung dikalangan pecinta pizza dan bir. Setelah FREE! mencoba, kini giliran Anda cicipi sendiri nikmatnya segelas bir dengan rasa buah yang *fresh*.

Best Wine Retreats
CORK & SCREW

Terhitung tiga kali sudah Cork & Screw menjadi pemenang dari FREE! Magazine Best of Awarding. Tahun ini, hasil polling terkumpul dan keluarlah nama Cork & Screw sebagai The Winner of Best Wine Retreats FREE! Best of 2009.

Jika dilihat dari awal kemunculannya *wine house* ini pada tahun 2002, Cork & Screw telah mengundang para wine *buffs* untuk menikmati pilihan botol wine mereka dari berbagai belahan negara. Hampir puluhan judul wine dengan kualitas terbaik menghiasi *etalase* wine *house* ini. Dengan konsep 'restaurant inside a wine house', Anda akan dihibur dengan deretan botol-botol wine cantik yang berada disekeliling restonya.

Segala jenis wine yang Anda butuhkan bisa ditemui disini. Mulai dari pilihan wine dengan *budget* murah hingga koleksi winetage yang tergolong *rare*.

Diselingi promo-promo menarik tiap bulannya, sebut saja diskon dengan harga yang *reasonable*, *garage sale* untuk *selected* wine dan hingga *event* wine *tasting* yang diadakan secara rutin tentu sangat memanjakan para wine buffs.

Beberapa teman FREE! juga mengatakan, bahwa tempat ini menjadi opsi pertama ketika mereka melepas penat dipertengahan minggu yang begitu padat akan rutinitas. Letaknya yang berada di wilayah perkantoran Kuningan, Jakarta Selatan membuat Cork & Screw selalu dipenuhi oleh para eksmud yang memilih menghabiskan *after hour*-nya dengan menikmati *dinner* sambil ditemani segelas wine dari pada ikut bermacat-macat di jalan menuju pulang. Kami pun mengakui, bagaimana dengan Anda? **Congratulation for Cork & Screw!**

Best Longue
LOEWY

Terinspirasi dari nama Raymond Loewy, sebagai seorang desainer asing yang dikenal melalui desain logo pada botol Coca-Cola dan logo Lucky Strike, tercetuslah nama Loewy sebagai nama dari kasual bistro tersebut. Mengapa nama Raymond Loewy? Karena berdasarkan apa yang dicapainya, Raymond Loewy mengajarkan bagaimana menyatukan kesenangan dengan sesuatu yang baru dan berlangsung lama kedalam satu wadah. Filosofi inilah yang kemudian menjadi konsep dasar terciptanya Loewy Restaurant & Bar.

Konsep al fresco dengan sajian pemandangan wilayah perkantoran Mega Kuningan merupakan salah satu atraksi yang dimiliki Loewy. Lounge eksklusif yang menyajikan berbagai hidangan Western ini juga dilengkapi dengan berbagai jenis *cocktail* yang patut Anda cicipi. Terbagi menjadi 2 area utama, yaitu indoor dan teras, membuat Anda bebas memilih Anda akan menikmati hari sesuai dengan kebutuhan.

Paduan material seperti batu bata disebagian dinding dengan sentuhan klasik pada padanan interiornya yang terkesan *timeless*, menjadikan tempat layaknya bistro Paris bersatu dengan sebuah *loft* di New York pada era 1940an. Dilengkapi dengan Bar sepanjang 15 meter membuat Loewy yang tentukan melengkapi keinginan Anda untuk menikmati beberapa gelas *cocktail* sambil *mingle* dengan pengunjung lainnya.

Buat Anda yang ingin *meeting lunch* atau *dinner* dengan kekasih, tempat ini akan menyempurnakan berbagai momen yang ingin Anda ciptakan. Semilir angin sejuk di malam hari sambil ditemani gelas *cocktail* yang cantik, hmm… dapat Anda bayangkan bagaimana romantisnya tempat ini.

Berbagai event bergengsi pun pernah diselenggarakan Loewy. Mulai dari memboyong DJ internasional hingga *exclusive private party* telah menjadi agenda yang selalu mengisi kalender eventnya. Bottomline, tidak mengherankan mengapa resto ini mendapatkan predikat sebagai Best Lounge dari FREE! Magazine.

Best Bar
365 ECO BAR

Mengambil jumlah hari dalam setahun sebagai judul bar ini, 365 Eco Bar merupakan bar pertama yang menerjemahkan *eco-design* ke dalam tiap interior yang dihadirkannya. Bar yang lahir sejak bulan Juli 2009 lalu ini memiliki hiburan yang cukup menyenangkan para pengunjungnya melalui *interior* yang ditampilkannya. Keunikan lainnya juga dapat ditemukan pada *sign board*nya. Tiga buah angka besar terpampang di salah satu dinding kontainer besar ini. Jumlah angkanya pun tiap hari berganti sesuai dengan hitungan mundur menuju akhir tahun.

Selain itu, bisa dikatakan mungkin hanya bar inilah yang memperbolehkan pengunjungnya untuk datang dengan busana sekasual mungkin. Artinya, celana pendek dan sandal yang selalu menjadi *big no-no* untuk bar lainnya sangat diperkenankan untuk Anda gunakan.

Bicara soal *event*, saat ini 365 Eco Bar sering kali dikunjungi oleh *partygoers* yang banyak datang dari kalangan *indie*. Meski memang tidak banyak menyelenggarakan *event* yang terkesan komersil, namun 365 Eco Bar tidak menutup kesempatan untuk menyelenggarakan acara besar bahkan mendatangkan DJ kelas internasional.

Hal lain yang menjadi keandalan tempat ini terletak pada koleksi *house speciality cocktail* miliknya. Para bartender yang hobinya berkreasi tersebut kemudian melahirkan 10 cocktail dengan base vodka yang di *mix* dengan berbagai rasa unik seperti Orange, Rasberry, Vanilla, Jack Fruit, Melon Honey Dew, Coffee, Blueberry, Lemon, Apple, dan Honey.

Tidak begitu susah mencari bar ini. Jika Anda menemukan 3 buah kontainer besar berwarna biru tepatnya berada dalam komplek aksara book store, maka Anda sudah sampai di 365 Eco Bar. Bar dengan konsep *go green* hanya bisa Anda temui disini.

Best Place to Sing a Long
NAV KARAOKE

Satu nama tempat untuk berkaraoke ini mungkin sudah tak asing lagi dikuping Anda. Nav Family Karaoke, merupakan tempat karaoke keluarga yang telah berusia hampir 10 tahun hadir di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, hingga pulau Kalimantan. Lahir sejak tahun 2000, Nav Karaoke selalu menyajikan rangkaian promo yang akan membuat Anda kembali melangkahkan kaki ke tempat ini. Mulai dari keragaman jenis lagu yang selalu update hingga tawaran harga yang affordable merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Karaoke berkonsep room ini. Secara keseluruhan, Nav kini sudah memiliki 70 *outlet* dengan konsep sajian yang berbeda-beda. Tiap *outlet*nya, Nav menyajikan keragaman jenis *room* dengan tipe yang berbeda. Misalnya saja, satu room bernama Royal Suite Grand yang dapat memuat hingga 35 orang hanya dapat ditemui di Nav Surabaya.

Harga yang terjangkau dengan fasilitas yang komplit, Nav Karaoke telah berhasil menoreh beberapa ingatan orang untuk menjadikan tempat ini sebagai nama pertama yang akan tercetus dari mulut mereka ketika ingin menghabiskan waktu bersama dengan keluarga ataupun teman sambil berkaraoke. *Congrats to Nav Karaoke!*
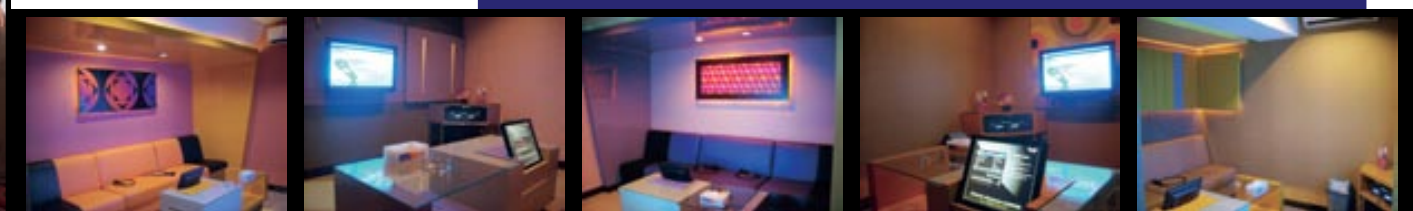
Best Beat Place
HARDROCK CAFE

Siapa yang tidak kenal Hard Rock Café. Dibawa langsung dari Amerika, Hard Rock Café hadir ke Indonesia, tepatnya di kota Jakarta sejak tahun 1990an. Sejak dulu, tempat ini selalu menjadi andalan ketika band-band internasional datang menggebrak kota Jakarta. Tak heran, jika Anda mencari hiburan *live music* maka tempat inilah yang menjadi tujuan utamanya.

Selain band kelas internasional, Hard Rock Café pun memiliki event rutin yang menghadirkan para *band* lokal yang datang dari berbagai genre. Tidak jauh berbeda dengan Hard Rock Café yang berada di kota Bali, Hard Rock Café Jakarta juga tidak jarang menampilkan beberapa performa DJ lokal sebagai selingan dari rangkaian acara *band* yang sering diselenggarakannya. *Band* apa lagi yang akan dibawanya tahun ini? Tunggu saja kejutan berikutnya dari Hard Rock Café.

Best Coffee Shop
BAKOEL KOFFIE

Nama Bakoel Koffie ternyata berasal dari bahasa Belanda. Penggunaan istilah Belanda menunjuk pada sejarah bisnis keluarga yang cukup panjang, yaitu sejak bangsa Belanda masih berkuasa di Indonesia. Awalnya, warung kopi ini memiliki nama 'Warung Tinggi'. Dari bisnis ini, kemudian makin lama makin berkembang dan kemudian dikelola secara profesional dan tetap mengusung nikmatnya kopi lokal asal Indonesia.

Awalnya memang menghadirkan kopi asli Indonesia, namun makin ke sini kedai kopi yang satu ini juga menghadirkan kopi dunia, yang dikombinasikan dengan kopi lokal. Coba bayangkan nikmatnya segelas capuccino dengan sentuhan kopi Indonesia? Classic yet Classy!

Best Food Complex
URBAN KITCHEN

Ini merupakan konsep baru dalam dunia kuliner Indonesia. Menyatukan berbagai resto dalam satu komplek makanan dengan atmosfir yang sungguh menyenangkan. Untuk pertama kalinya Urban Kitchen hadir di Lantai lima Senayan City mulai tanggal 1 Maret 2007. Boutique Foor Court ini dilengkap oleh 12 outlet dari berbagai macam negara dan 3 bar yakni *coffee, beverage and Juice* serta *Ice cream bar*. Boutique food court ini memiliki kapasitas untuk menampung sampai dengan 450 orang.

Uniknya, setiap 'dapur' yang ada di Urban Kitchen disajikan langsung oleh koki dari spesialis negara masing-masing. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga cita rasa asli dan kualitas makanan yang ada.

Setahun kemudian, di tahun 2008, Urban Kitchen melebarkan sayapnya ke Pacific Place dengan konsep yang sama. *Boutique food court* ini tepatnya berada di lantai lima Pacific Place. Berbicara kapasitas, Urban Kitchen di Pacific Place ini mampu menampung lebih dari 450 orang.

Sampai tahun 2009 lalu belum ada yang mampu menyaingi serunya pengalaman kuliner di Urban Kitchen, baik cabang Senayan City maupun Pacific Place.

Best Dining Place
The Apartement

Menikmati makan di sebuah restoran bukan hanya untuk memanjakan lidah namun juga membuat mata dan hati terasa nyaman.

Jika Anda mencari resto yang sangat nyaman dan membuat seperti berada di tempat tinggal sendiri, maka The Apartment lah juaranya! Berlokasi di Menara Gracia, Kuningan, resto ini mencoba memberikan nuansa apartemen kepada pengunjung. Bayangkan saja sebuah apartemen lengkap dengan segala ruangan dan pernak-perniknya! *And welcome to your own apartment!*

Secara konsep, restoran ini memang sangat kuat. Konsep apartemen memang sangat baru di Jakarta dan menjadi satu nilai plus tersendiri. Berdiri pada April 2009, The Apartment akan memanjakan Anda mulai dari lidah sampai dengan mata Anda!

Jika Anda memasuki The Apartment, akan disambut oleh para pelayan yang mengenakan piyama. Belok ke sebelah kiri, terdapat bar dan jika diteruskan akan mengantarkan Anda ke ruang tamu. Biasanya, tempat ini digunakan untuk jamuan *high tea*. Jika Anda ingin membuat pesta kecil-kecilan atau *gathering* maka Anda bisa menggunakan ruangan ini, karena dibatasi oleh partisi sehingga tidak akan terganggu oleh pengunjung lain. Berjalan sedikit, Anda akan menemukan *pantry* di mana akan menjumpai berbagai peralatan masak yang digantung di langit-langit.

Jika Anda berjalan lebih ke dalam lagi, maka akan menemukan ruang keluarga yang diapit oleh sebuah tempat tidur dan menghadap ke televisi berlayar datar. Satu yang paling unik di sini adalah *bath room*, yang tidak ada bedanya dengan kamar mandi di mana pun. Di dindingnya ditempatkan sbeuah rak untuk menyimpang handuk. Ada juga wastafel dan cermin berukuran besar. Belum lagi dinding 'kamar mandi' yang berwarna biru muda. Dan kesemua ruangan tadi bisa Anda gunakan untuk menikmati hidangan yang sangat menggugah selera!

Best Dessert
KAMPUS

Tidak hanya sebagai *one stop entertainment*, Kampus yang hadir sejak awal tahun 2009 lalu menghadirkan dining resto diatas ketinggian 38 lantai sebagai atraksinya. Dikenal sebagai resto yang memiliki lantai berputar, Kampus juga memiliki kehebatan lain yang terletak pada hidangannya.

Sesuai dengan predikat yang telah dimenangkan dalam momen Best of 2009 FREE! Magazine Award, Kampus telah membuktikan bahwa *dessert* yang dimilikinya merupakan dessert terbaik saat ini. Sebuah *dessert* bernama Hazelnut Chocolate Praline telah berhasil memenangkan banyak hati para pengunjung Kampus. Setuju atau tidak, silahkan mencoba sendiri betapa lezatnya *dessert* ini.

Best Burger
BURGER KING

Banyak sekali yang kecewa ketika dulu Burger King meninggalkan Indonesia. Banyak pula yang turut gembira ketika The Best Burger from State tersebut hadir kembali di Jakarta sekitar tahun 2008 lalu.

Maraknya burger lokal yang bermunculan ternyata tidak membuat nama Burger King goyah dan kehilangan penggemarnya. Terbukti hal ini karena kualitasnya yang tidak dapat disamai serta inovasi yang terus dilakukan oleh Burger King dalam memanjakan lidah para pecinta burger. Selain menyediakan menu *standart* yang ada pada *display*, Burger King juga menyediakan fasilitas 'Have it Your Way' yang membuat Anda dapat memesan burger sesuai yang Anda inginkan. Inovasi ini tentunya membuka kesempatan untuk berkreasi menciptakan rasa burger Anda sendiri persis seperti yang diimpikan. Sesuai dengan namanya, burger ini memang 'raja'nya burger.

Best Sneaker Store
MY SHOES

Sneakers yang pada awalnya hanya dilihat dan digunakan sebagai sepatu olah raga kini telah mengalami kenaikan "kelas" yang sangat dratis. Sneakers kini mulai hadir dengan desain yang semakin menarik, mulai dari permainan warna dan juga berbagai macam teknologi yang diaplikasikannya.

Jika beberapa tahun lalu kita sangat kesulitan untuk menemukan sneakers yang bagus baik dari desain dan kualitas, kini banyak sekali sneakers *store* yang bermunculan, jika dulu sneakers *store* hanya di dalam mall, kini di berbagai belahan sudut di Jakarta pun banyak kita jumpai. Salah satu pelopor dari sneakers *store* adalah My shoes, *store* yang terletak di Radio Dalam ini sejak kemunculannya langsung menjadi sebuah fenomena bagi kalangan penggila sneakers. Di My Shoes kita benar-benar dimanjakan dengan berbagai macam *brand* snakers yang terkadang tidak bisa kita temukan di mall-mall yang ada di Jakarta. Belum lagi banyaknya seri dari *brand-brand* tersebut yang juga dijual di sini, bahkan terkadang sneakers yang termasuk kategori *limited edition* juga bisa di temukan disini.

Memasuki tahun 2009 ini semakin banyak lagi koleksi yang ditampilkan oleh My Shoes, beberapa skateboard *shoes* dari Nike dan beberapa brand lainnya juga dikemas sangat menarik disini, My Shoes juga memperhatikan sneakers apa yang kira-kira akan booming di Jakarta, sehingga para penggila sneakers lokal pun tidak akan ketinggalan dengan yang ada di luar negeri.

Best Local Street Wear
NANONINE

Perjalanan industri *fashion* lokal memang sangat luar biasa, peminat dari industri ini pun bisa dibilang cukup banyak, maka dari itu sangat tidak heran jika *brand-brand* lokal mulai bermunculan dan menjawab apa yang diinginkan pasar belakangan ini. Banyaknya *brand* lokal yang bermunculan ternyata tidak menjamin kualitas dari berbagai macam produk yang dihasilkannya, bahkan cenderung terlihat sangat menjiplak dari apa yang sedang *booming* di luar, bisa dibilang sedikit tidak memiliki jati diri.

Untuk urusan *street wear brand* Nanonine tentunya bukan sebuah nama yang asing lagi, sejak awal kemunculannya Nanonine telah berhasil mengangkat *brand local street wear* menjadi sedikit eksklusif dengan *cutting-cutting* yang dihasilkannya. *Street wear* yang dihasilkan oleh Nanonine pun dapat dengan mudah di sesuaikan dengan momen-momen yang Anda datangi, itulah yang membuat Nanonine bisa tetap mempertahankan eksistensinya hingga saat ini.

Nanonine yang saat ini hadir di daerah Lamandau dan daerah Tebet ini memang sangat teliti dalam memperhatikan pasar, maka dari itu tidak heran jika sejak awal kemunculannya Nanonine selalu mampu merebut pasar lokal.

T-shirt hingga jeans yang dihasilkan oleh Nanonine memang selalu dapat beradaptasi sangat baik dengan trend yang sedang berlangsung pada tahun 2009. Mulai dari printing dalam bagian T-shirt hingga cutting yang unik namun *simple* pada bagian jeans.
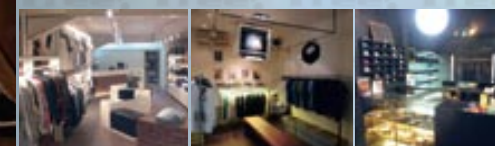
Best Local Fashion Label
MONDAY TO SUNDAY

Monday to Sunday yang digawangi oleh 4 orang kreator *fashion* lulusan Fashion Design ESMOD Jakarta dan Raffles Design Institute Singapore ini memang memiliki ciri khas pada setiap koleksi - koleksinya yang *limited edition*. Produk dengan *design* dan detail yang *quirk*, *playful cutting* yang berbeda dari biasanya, ditambah dengan warna – warna yang ceria dan sentuhan *bold print* tentunya akan membuat Anda terlihat *in trend* sekali. Monday To Sunday sangat cocok bagi Anda yang muda, *stylish*, percaya diri dan benci akan hal – hal yang monton dalam ber – *fashion* serta selalu mencari hal – hal baru untuk berpetualang dalam hal *fashion*. Monday to Sunday pun telah melebarkan sayapnya ke negara tetangga dengan menjual produk - produknya di Singapura. Koleksi Monday to Sunday juga selalu sukses diborong di perhelatan Brighstpot Market.

Best Foreign Album

DECLARATION OF DEPENDECE (KINGS OF CONVENIENCE)

Setelah lima tahun absen, duo Erlend Oye dan Eirik Glambek Boe kembali lagi membuat pendengarnya terkesima dengan album ketiga mereka tahun ini. Dibawah label Warner Music Indonesia , kini kita bisa mendengarkan lagu - lagu mereka yang bernuansa pop akustik minimalis seperti album pertama Quiet is The New Loud dengan warna yang lebih *modern*. Menyimak KOC dalam album ini bagaikan kembali mengulang nostalgia mendengarkan duo Simon And Garfunkel dengan versi milenium. Jika awalnya butuh waktu untuk bisa menikmati album pertama mereka, maka tidak demikian dengan album ini. Mereka menyajikan nada-nada bersahabat yang menyenangkan sekaligus menenangkan untuk didengarkan sebagai penutup hari. Meskipun tak ada lagu-lagu dengan nada pergaulan akustik eklektik masa kini ala I'd Rather Dance With You, masih banyak deretan lagu menarik dalam album ini seperti Mrs Cold, 24-25, Me In You, Rule My World, Boat Behind, dan Freedom And It's Owner. One of the must have albums of the year.

Best Local Album

MATA HATI TELINGA (MALIQ &D'ESSENTIALS)

Maliq & D'Essentials adalah band yang mengusung *genre* musik *jazz*. Maliq adalah kepanjangan dari Music And Live Instrument Quality. Sejak penampilannya yang menawan pada pergelaran Jakarta Jazz Festival 2005, popularitasnya semakin meningkat terutama di kalangan anak muda Jakarta. Maliq & D'essentials pun telah mengalami pergantian personel, namun kini Maliq tetap menghiasi dunia musik Tanah Air dengan anggota band yaitu Angga (vokal), Indah (vokal), Widi (drum), Amar (terompet), Ifa (piano), Jawa (bass) dan Lale (gitar).

Perpaduan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam lirik lagu - lagunya menjadi salah satu ciri khas Maliq & D'Essenrials. Maliq & D'Essentials sudah mengeluarkan dua album yaitu 1st dan Free Your Mind dengan masing-masing album dibuat versi *repackage*nya. Album terbaru mereka yang diluncurkan di tahun 2009 lalu yang diberi judul "Mata Hati Telinga" berisi 6 lagu yaitu "Aura ", "Luluh", "Kita", "Jatuh Cinta", "Pilihanku", "Coba Katakan" dan "Mata Hati Telinga".

Best Local Dance Album

PARANOIA DANCE ALBUM

Eksitensi produser dan DJ lokal dalam *dance scene* nampaknya benar-benar terlihat di dalam album ini. Nama Paranoia sendiri memang sudah sangat lekat dengan *dance scene* lokal sejak beberapa tahun belakangan ini, maka dari itu pemilihan dari produser dan DJ yang ada di dalam album ini sudah dapat dipastikan menjadi sebuah jaminan tersendiri.

Paranoia dan Hard Rock FM sendiri melakukan pemilihan yang sangat ketat untuk dapat membuat album ini, maka dari itu tidak heran jika album ini benar-benar sangat layak didengarkan.

Nama seperti Hogi (Future 10), Respati (Bassrush), Didi the Dub Wave (1945 MF), Kono (Spinach), Creamy Sugar Grooves – Live PA (7/24 Mejiku), E-Bump (MydeCode/Control Records), Celcius (Javabass), dan @khd@ telah siap untuk menunjukan kebolehannya dalam membuat sebuah track yang akan membuat Anda yakin bahwa dance scene lokal kita tidak kalah jika dibandingkan dengan *dance scene* luar.

Best Foreign Dance Album

KALEIDOSCOPE (TIESTO)

Tiesto kembali mengguncang *dance scene* dengan album terbarunya yang berjudul Kaleidoscope. Album yang dirilis pada tanggal 6 Oktober 2009 ini dibawah label PIAS Recording. Di album ini Tiesto juga berkolaborasi dengan beberapa musisi yang bisa dibilang sangat berbeda *genre* dengan dirinya. Nelly Furtado, Emily Haines of Metric, Tegan and Sara, Jonsi, Kele Okereke dari Bloc Party dan juga Calvin Haris merupakan beberapa nama besar yang terlibat dalam album ini. Salah satu *single* dari album ini yang berjudul I will Be Here tersebut dirilis terlebih dahulu pada tanggal 28 Juli 2009 yang juga bekerja sama dengan salah satu artis Australia yaitu Sneaky Sound System. Album yang berisikan 19 *tracks* ini sedikit berbeda dengan album Tiesto sebelumnya, di album ini *beat-beat* yang terdapat jauh lebih cantik dan sedikit lebih *low beat,* namun tetap saja Kaleidoscope bsia membuat siapa pun bergoyang.

(ak.sa.ra)

Best Book Store & Best Music Store

AKSARA

Bagi Anda yang tinggal di kota Jakarta, tentunya sudah tidak asing lagi mendengar nama Aksara. Jika Anda mencari sesuatu yang berbau buku dan majalah pastinya Anda akan langsung mengarahkan langkah kaki Anda ke *store* yang telah berdiri sejak tahun 2001 ini.

Buku - buku maupun majalah yang ada di sini sangat lengkap. dari mulai lokal hingga international, *you name it*, pasti semuanya ada di tempat ini. Tidak hanya itu saja, koleksi musiknya dari DVD, CD dan *vinyl* ber-*genre indie* internasioal pun menarik hati banyak penikmat musik. beberapa merchandise musik seperti T-shirt, tas dan banyak lagi juga tersedia di sini. Melengkapi semua itu, Aksara pun memiliki berbagai macam produk yang patu disimak yaitu berupa gift dan homewares. Aksara kini memiliki 5 *outlet* yaitu di kemang, Cilandak Town Square, Plaza Indonesia, Pacific Place dan Plaza EX.

Best Local Movie

MERANTAU

Merantau dirilis pada 6 Agustus 2009 yang disutradarai oleh Gareth Evans. Film ini dibintangi antara lain oleh Uwais Qorny, Sisca Jessica, Christine Hakim, Donny Alamsyah, yusuf Aulia, laurent Buson, Alex Abbad, Mads koudal, Ratna Galih dan Yayan Ruhian.

Yuda (Iko Uwais) pesilat Harimau handal, dalam persiapan akhir untuk memulai perantauannya.

Ia harus meninggalkan keluarganya, ibu tercinta yaitu Wulan (Christine Hakim) dan udanya Yayan (Donny Alamsyah), kenyamanan dan keindahan kampung halamannya dan membuat nama untuk dirinya di keserabutan kota Jakarta.

Nasib mempertemukan Yuda dengan yatim piatu Adit (Yusuf Aulia) dan kakaknya, Astri (Sisca Jessica) yang akan menjadi korban organisasi ilegal *human trafficking*. Organinsasi yang memperlakukan manusia seperti barang ini dipimpin seorang Eropa berhati batu yaitu Ratger (Mads Koudal) dan tangan kanannya Luc (Laurent Buson) .

Sejak itu pula lah konflik mulai timbul, penonton di hadapkan pada sebuah film action lokal yang sangat luar biasa. Berbagai macam teknik perkelahian yang rapih dan bersih benar-benar memukau para penonton. Inilah film *action* lokal yang benar-benar berkualitas, beberapa tokoh yang terlibat di dalamnya pun memang memiliki latar belakang bela diri, sehingga ketika melakukan sebuah perkelahian benar-benar terlihat sangat nyata.

Best Urban Art Event

DJARUM BLACK URBAN ART

Djarum Black Urban Art diadakan sejak tahun 2007. Perkembangan *street art* di Tanah Air mengalami perkembangan yang cukup pesat. Pada acara Djarum Black Urban Art, banyak karya para seniman *urban art* yang telah memulai aktivitasnya sejak akhir tahun 90-an. Sebetulnya komunitas seperti *urban art* ini lebih sering kita jumpai di pinggiran sudut ibukota, bagi masyarakat umum komunitas seperti ini lebih banyak dikenal melalui hasil karya seni *graffiti* yang lebih banyak dituangkan pada media tembok yang berada disetiap ruas jalan ibukota. Setiap tahunnya, Djarum Black Urban Art selalu membuka kompetisi ini dengan tema yang berbeda - beda seperti *graffiti*, *character design*, *vector art* dan banyak lagi. Ajang ini juga merupakan wadah bagi para seniman yang menggeluti *urban art* untuk menunjukan hasil kaenyanya kepada khlayak banyak. Dengan diadakannya ajang ini, semakin banyak yang berminat terhadap *urban art* di Tanah Air sehingga bisa membuat negara kita tidak ketinggalan dari negara Asia lainnya yang juga berkembang di bidang *urban art*.

Best Music Festival
JAKARTA INTERNATIONAL JAVA JAZZ FESTIVAL

Jakarta International Java Jazz Festival merupakan sebuah festival *jazz* tahunan yang diselenggarakan pada bulan Maret di Jakarta sejak tahun 2005. Selain menghadirkan musisi *jazz* mancanegara maupun dalam negeri, festival ini juga disertai musisi dari *genre* musik lainnya seperti R&B, Soul dan Reggae. Musisi hebat yang sudah memeriahkan gelaran Java Jazz tahun 2005 - 2009 adalah James Brown, earth, Wind & Fire, Eric Benet, Bubi Chen, Incognito, Angie Stone, Sergio Mendes, Chaka Khan, Lisa Ono, Jamie Cullum, Jason Mraz dan masih banyak lagi. Gelaran akbar ini selalu dipenuhi oleh puluhan ribu penikmat musik *jazz* tiap tahunnya.

Best Music Concert
ALL AMERICAN REJECT

Konser band asal Oklahoma, The- All American Rejects sukses diselenggarkan pada tanggal 17 Agustus 2009 di Istora Senayan. Berkat Nada Promotama, The All American Rejects bisa hadir di Indonesia. Promotor Nada Promotama sendiri berdiri sejak tahun 2009. Mereka bisa dibilang promotor terbesar di kota Bandung. Selain The - All American Rejects, Nada Promotama sudah menggelar konser Peterpan dan MAE.

Nada Promotama mengaku deg - degan saat sedang menggelar konser The - All American Rejects. Karena kehadiran mereka sempat diragukan setelah terjadi ledakan bom di Jakarta 3 minggu sebelum konser tersebut terlaksana. Tapi karena banyaknya dukungan dari berbagai pihak, akhirnya konser pun dapat berlangusng dengan aman dan sukses. Tidak ada kendala yang berarti menurutu Nada Promotama. Walaupun nama mereka sudah terkenal di mata dunia, The - All American Rejects pun tidak berlagak sombong. Pihak Nada Promotama pun bisa menyanggupi *riders* yang diberikan oleh The - ALl American Rejects. Mereka hanya meminta makanan khas Padang yaitu rendang, buah naga dan keris dari abad ke-16. Nada Promotama pun berusaha untuk lenih melebarkan sayapnya dengan mencoba mendatangkan Pearl Jam, Slayer, Temper Trap, Killswitch Engage, Copeland, Bad Religion dan masih banyak lagi. Walaupun semua itu masih dalam proses berdoa dan usaha, kita nantikan saja gebrakan seru dari Nada Promotama.

Best Hi-Tech
iPHONE 3G

Penggabungan antara *smartphone* dan juga *entertainment phone* ini memang langsung menarik minat banyak masyarakat, mulai dari para *gadget freaks*, hingga kalangan masyarakat lainnya. Sebelum hadir dengan fitur 3G, iPhone juga telah banyak mempengaruhi masyarakat pada umumnya, maka dari itu tidak salah jika keluaran berikutnya yang dilengkapi dengan kemampuan 3G mampu menjadi magnet yang sangat luar biasa. iPhone 3G hadir dengan berbagai macam penyempurnaan dari iPhone sebelumnya, jika memperhatikan dari bentuk, tidak ada perbedaan yang sangat signifikan, namun fitur-fitur di dalamnya lah yang mengalami penambahan-penambahan. Kemudahan dalam men-*download* berbagai macam *software* yang unik dan menarik untuk diaplikasikan ke dalam iPhone 3G merupakan salah satu alasan mengapa *gadget* ini banyak diminati, *video editing* juga menjadi sebuah fitur yang sangat menyenangkan untuk di gunakan.

Best Custom Rides
HARLEY DAVIDSON & MARLBORO MAN
by Agoose - Bimo Custom Bike

Terkadang sebuah film memang bisa menjadi sebuah virus yang dapat mendoktrin sesorang untuk dapat melakukan atau mengaplikasikan yang ada di film ke dunia aslinya. Harley Davidson and The Marlboro Man yang dimainkan oleh Mickey Rourke menjadi sebuah film yang menginspirasi Agoose untuk dapat memiliki motor tersebut. Berbagai cara pun di tempuh untuk dapat memiliki motor HD tersebut, salah satu cara yang dilakukan adalah bertemu langsung dengan Bartel's HD yang memang memproduksi HD tersebut dengan jumlah yang sangat terbatas. Sayang ketika sudah menemukan HD yang diinginkannya, kendala berikutnya adalah ukuran HD tersebut terlalu besar dengan dirinya, akhirnya sekembalinya ke Indonesia Agoose mulai mewujudkan impiannya dengan bantuan dari Bimo Custombikes. Setelah menjalani berbagai proses maka lahirlah raplika dari HD yang terdapat di film Harley Davidson and The Marlboro Man.

Best Bikes/Scooter
HONDA BeAT

Brand asal Jepang ini memang telah menjadi sebuah *brand* yang sangat melegenda di dunia otomotif. Honda BeAT yang merupakan salah satu *scooter matic* keluaran Honda memang langsung menemukan pasarnya di kalangan anak muda. Bentuknya yang *sporty*, warna yang *eye cathcing, stylish* dengan performa mesin 110cc memang menjadi senjata andalan untuk dapat menembus pasar anak muda.

Scooter matic yang hadir dalam dua varian, yaitu *spoke type* (velg jari-jari) dan *casting wheel* ini juga telah dilengkapi dengan berbagai fitur keselamatan. Sebutlah *Parking Brake Lost* (sistem penguncian rem belakang seperti fungsi rem tangan pada mobil) dan *Side Stand Switch* (sistem pengaman yang menonaktifkan mesin apabila standar samping terbuka). Dengan berbagai macam fitur yang semakin mendongkrang *scooter matic* ini, tidak heran jika Honda BeAT menjadi sebuah bintang di tahun 2009 ini.

Best Car
TOYOTA YARIS

Sejak kelahiran awalnya pada tahun 2005 ini memiliki kesan *sporty* yang menjadi magnet bagi kalangan anak muda yang sangat memperhatikan penampilannya. Sejak kelahiran awalnya hingga tahun 2009 ini, Toyota Yaris telah mengalami perubahan di berbagai macam sektor, Yaris di tahun 2009 hadir dengan enam varian berbeda, yaitu tipe J, E dan S, dengan pilihan transmisi manual dan otomatis pada masing-masing tipe, Yaris juga dibekali dengan mesin berkapasitas 1500 cc, empat silinder, dan 16 katup DOHC VVT-I yang terkenal tangguh serta irit bahan bakar. Mobil ini juga dilangkapi dengan berbagai macam fitur menarik seperti airbag, *smart entry* serta *smart start*/stop *engine* pada tipe tertentu. Mengendarai mobil ini di jalanan Ibu Kota memang sangat menyenangkan dan sangat jauh dari kesan merepotkan, bagi yang sering melakukan *road trip* pun, mobil ini termasuk sangat nyaman karena keiritan yang dimilikinya.

See u on FREE! MAGAZINE BEST OF 2010

www.freemagz.com